

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan pedoman yang digunakan dalam pendidikan, kurikulum berisi kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai pendidikan yang diharapkan. Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang digunakan di sekolah adalah kurikulum 2013 revisi yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter. Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru dituntut menjadi profesional dalam merancang kegiatan pembelajaran, begitu halnya dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang dituntut untuk profesional dalam merancang, mengorganisir, dan menentukan (pendekatan, metode, model, dan bahan ajar) yang tepat dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang berbasis genre teks. Artinya, pembelajaran yang fokus berdasarkan genre (jenis teks) yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mendapatkan informasi dari berbagai teks. Materi puisi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII termasuk dalam genre teks menceritakan (*narrating*).

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tidak selalu berjalan sesuai harapan, tentunya akan muncul berbagai permasalahan. Oleh karena itu, penulis melaksanakan observasi ke salah satu sekolah yang berada di daerah Kabupaten Tasikmalaya, yaitu SMP Negeri 1 Padakembang untuk mengetahui permasalahan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat di sekolah tersebut. Penulis mewawancarai Ibu Anis Mardiani Astuti, M.Pd., sebagai guru Bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VIII, beliau mengungkapkan bahwa permasalahan yang terdapat di kelas VIII khususnya VIII G adalah pada pembelajaran materi puisi yang terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Kompetensi 3.7 dan 4.7 tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang, namun hasil yang diperoleh ternyata mayoritas peserta didik belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi. Ketidakmampuan peserta didik tampak dalam hal perolehan nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu 78 dalam kompetensi dasar 3.7 dan 4.7, penyebab ketidakmampuan peserta didik pada kompetensi dasar tersebut adalah kurangnya semangat peserta didik dalam pembelajaran teks puisi sehingga peserta didik menjadi cenderung pasif. Berikut penulis jabarkan data hasil perolehan nilai peserta didik dalam pembelajaran puisi KD 3.7 dan 4.7 pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun
dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun serta Makna Puisi
Peserta Didik Kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang

No	Nama Peserta Didik	(L/P)	Nilai	
			KD 3.7	KD 4.7
1	Ade Irfan Yusup	L	60	60
2	Ahmad Julyadi Ridwan	L	58	60
3	Albara Hudzaifa	L	60	52
4	Annisa Abshanty Nurrahmah	P	68	80
5	Ardika Herdiana	L	70	72
6	Asep Saepul Rohman	L	62	70
7	Aulia Triani Putry	P	82	84
8	Cahaya Syafira Febi Septiawati	P	58	60
9	Chandra Pebriyana	L	60	65
10	Dea Syifa Fadila	P	62	74
11	Dela Rahayu	P	80	86
12	Dikri Amrulloh	L	66	65
13	Farhan Yusuf Maulana	L	70	72
14	Fauzan Mubaroq	L	62	60
15	Gadiz Zaskia Angelita	P	82	80
16	Irsyad Muhammad Rifai	L	60	74
17	Jamilah Khoerunnisa	P	84	86
18	Karunia Febriansyah Al-Faruq	L	54	60
19	Keysa Sabilla Mardhotillah	P	76	74
20	Kiki Zuliansayh	L	54	60
21	Linda Rahmawati	P	40	50
22	Muhamad Rian Khoirunnas	L	46	52
23	Nabila Khansa Kumaira	P	74	78
24	Nadya Anggraeni Suryaman	P	72	76
25	Naila Nur Fadilah	P	44	52
26	Nurman Hariri	L	60	70
27	Nida Fauziah	P	68	70
28	Regi Firmansyah	L	58	65
29	Rena Ayu Auzia	P8	48	52
30	Salma Zanatul Ma'wa	P	70	68
31	Sinta Astari	P	60	62
32	Siti Indah Nurlaila	P	58	64

Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Padakembang kelas VIII adalah 78. Berdasarkan nilai pada tabel 1.1, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dalam kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang belum mencapai KKM sebanyak 28 orang (87,5%) dan peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 4 orang (12,5%). Sedangkan pada kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 26 orang (81%) dan peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 6 orang (19%).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis bermaksud melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Penulis menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* karena model tersebut dilaksanakan dengan permainan akademik yang dapat membangkitkan semangat peserta didik karena diberikan penghargaan. Selain itu, model ini juga mampu membantu peserta didik untuk saling memberikan pengajaran (tutor sebaya) terhadap peserta didik lainnya. Senada dengan pendapat Shoimin (2014:203) mengemukakan, “Pembelajaran model *Teams Games Tournament* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa perbedaan status, melibatkan siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*”. Hal tersebut dibuktikan juga dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rini Saraswati yang menggunakan model pembelajaran *Teams Games*

Tournament diketahui peserta didik dapat menguasai materi, menjadi tutor sebaya untuk temannya dan meningkatkan kemampuan peserta didik pada kompetensi dasar yang ditelitinya.

Alasan lain penulis memilih model pembelajaran *Teams Games Tournament* karena model tersebut memiliki berbagai kelebihan, di antaranya dapat meningkatkan semangat peserta didik karena dalam pelaksanaannya terdapat turnamen untuk memperebutkan sebuah penghargaan serta dapat menumbuhkan sikap menghargai, tanggung jawab, dan kerjasama terhadap kelompoknya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan Rini Saraswati mengungkapkan kelebihan dari model pembelajaran *Teams Games Tournament* yaitu, peserta didik lebih senang dan bersemangat karena ada kegiatan turnamen. Berdasarkan pemaparan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang telah dikemukakan, penulis berharap dengan menggunakan model tersebut dapat membangkitkan semangat dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran puisi terutama pada KD 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang diperdengarkan atau dibaca dan 4.7 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun makna puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Penulis melaksanakan penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk mengetahui masalah yang timbul ketika pembelajaran dan berusaha memperbaiki masalah tersebut. Penulis menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk mengatasi permasalahan yang muncul di SMP Negeri 1 Padakembang.

Penelitian ini penulis susun dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Unsur-Unsur Pembangun serta Makna Puisi dengan Menggunakan Model *Teams Games Tournament* (TGT)” (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Teams Games Tournament* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Penulis merumuskan definisi operasional penelitian sebagai berikut.

- 1) Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Pembangun Puisi
Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kecakapan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1

Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi unsur fisik (diksi, imaji, kata konkret, majas, rima dan tipografi) dan unsur batin (tema, rasa, nada, amanat).

2) Kemampuan Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun dan Makna Puisi

Kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi yang dimaksud pada penelitian ini adalah kecakapan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi yang meliputi unsur fisik (diksi, imaji, kata konkret, majas, rima dan tipografi) dan unsur batin (tema, rasa, nada, amanat).

3) Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Puisi

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan model pembelajaran turnamen akademik yang terdiri dari beberapa tahapan, peserta didik belajar dalam kelompok untuk mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi, kemudian berdiskusi untuk mengoreksi jawaban dari masing-masing anggota dan melaksanakan tutor sebaya bagi anggota kelompok yang jawabannya tidak tepat.

Setelah itu, peserta didik akan mengambil kertas secara acak yang akan digunakan ketika turnamen. Pada tahap turnamen peserta didik akan berlomba untuk mengumpulkan skor, dalam pelaksanaannya terdapat kartu nomor yang berisi pertanyaan dan lembar kerja. Peserta didik memiliki kesempatan untuk membacakan soal serta menjawab pertanyaan. Jika turnamen selesai peserta didik dan guru mengakumulasikan perolehan skor serta mengumumkan predikat bagi masing-masing kelompok.

4) Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam Pembelajaran Menyimpulkana Unsur-Unsur Pembangun dan Makna Puisi

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi adalah model pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Pembelajaran menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi melalui model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan model pembelajaran turnamen akademik yang terdiri dari beberapa tahapan, peserta didik belajar dalam kelompok untuk menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi, kemudian berdiskusi untuk mengoreksi jawaban dari masing-masing anggota dan melaksanakan tutor sebaya bagi anggota kelompok yang jawabannya tidak tepat. Setelah itu, peserta didik akan mengambil kertas secara acak yang akan digunakan ketika turnamen. Pada tahap turnamen peserta didik akan berlomba untuk mengumpulkan skor, dalam pelaksanaannya terdapat kartu nomor yang berisi pertanyaan dan lembar kerja. Peserta didik memiliki

kesempatan untuk membacakan soal serta menjawab pertanyaan. Jika turnamen selesai peserta didik dan guru mengakumulasikan perolehan skor serta mengumumkan predikat bagi masing-masing kelompok.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Teams Games Tournament* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Menjelaskan dapat atau tidaknya model pembelajaran *Teams Games Tournament* meningkatkan kemampuan menyimpulkan unsur-unsur pembangun dan makna puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk mendukung dan mengembangkan teori-teori pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada materi puisi dan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament*

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang pembelajaran dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terdapat di sekolah, terutama pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun puisi dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Padakembang Kabupaten Tasikmalaya.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi peserta didik sehingga mencapai hasil belajar yang diharapkan dan membantu peserta didik untuk mendalami pemahaman dalam KD 3.7 dan 4.7 dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan strategi baru yang dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan bahwa penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena, model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun dan menyimpulkan unsur-unsur pembangun serta makna puisi.